

## Apa Hukumnya Menggunakan Jimat ?

Rabu, 05-07-2017

Jimat atau dalam bahasa arab disebut dengan *tamimah*, bentuk jamaknya adalah *tama'im* yaitu sesuatu yang digantungkan di leher atau pada selainnya berupa mantra-mantra, kantong berjahit, rajah atau tulang dan yang lainnya, dengan tujuan untuk mendatangkan manfaat atau untuk menolak madharat. Semakna dengan definisi di atas, *tamimah* adalah sesuatu yang dikalungkan di leher anak-anak sebagai penangkal penyakit 'ain (penyakit karena pandangan mata orang lain yang dengki), dan terkadang juga dikalungkan pada orang-orang dewasa termasuk para wanita.

???? ????? ????????? ????????????????? ?????? ?????? ?????? ????????? ?????? ????? ?????????????? ?????? ?????? ?????????? ?????????? ??? ?????? ?????????????? ????????????? ?????????? ?????? ??? ?????????????? ??? ?????????? ?????????? ?????????? ?????? ?????? ?????????????????? ?????? ?????????? [???? ?????]

Artinya: *Diriwayatkan dari Abu Basyir al-Anshari ra, bahwa dia pernah bersama Rasulullah saw dalam satu perjalanan beliau. Lalu beliau mengutus seorang utusan (untuk mengumumkan): "Supaya tidak terdapat lagi di leher unta kalung (jimati) dari tali busur panah atau kalung apapun, kecuali harus diputuskan."* [Muttafaq Alaih]

*Tamimah* ada dua macam, yaitu *tamimah* yang diambil dari al-Qur'an dan *tamimah* yang diambil selain dari al-Qur'an.

### 1. *Tamimah* yang diambil dari al-Qur'an

Yaitu menulis ayat-ayat al-Qur'an atau asma' dan sifat Allah kemudian dikalungkan di leher untuk memohon kesembuhan dengan perantaranya. Para ulama berbeda pendapat tentang hukum mengalungkan *tamimah* jenis ini, akan tetapi pendapat yang benar adalah diharamkan. Hal ini didasarkan pada tiga hal:

- a. Keumuman larangan Nabi saw serta tidak ada dalil yang mengkhususkannya
- b. Untuk tindakan prefentif (*saddu adz-dzari'ah*), karena hal itu menyebabkan dikalungkannya sesuatu yang tidak dibolehkan
- c. Bahwasannya jika ia mengalungkan sesuatu dari ayat al-Qur'an, maka hal itu menyebabkan pemakaiannya menghinakan, misalnya dengan membawanya untuk buang *hajat*, *istinja'* atau yang lainnya.

Adapun menggantungkan tulisan ayat al-Qur'an, asma' dan sifat Allah untuk tujuan perhiasan atau agar untuk dibaca ketika melihatnya, misalkan di dinding rumah, di pintu, atau di kendaraan, maka hal itu



Artinya: "Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ra, sesungguhnya dia menemui istrinya, didapati istrinya mengenakan sesuatu (kalung) yang diikat di lehernya. Lalu Abdullah bin Mas'ud menarik dan memotongnya. Kemudian berkata: "Sungguh keluarga Abdullah tidak butuh berbuat syirik kepada Allah, dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjahnya", kemudian berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya ruqyah (yang mengandung unsur syirik), tamimah dan tiwalah (sesuatu yang digunakan perempuan untuk membuat suaminya tertarik untuk mencintainya) adalah syirik". [HR. Ibnu Hibban dan al-Hakim, dia mengatakan hadits ini adalah shahih sanadnya]

???? ?????????? ????? ?????????? ?????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? [????? ??????]

Artinya: "Diriwayatkan dari Uqbah ibn Amr, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa menggantungkan tamimah, semoga Allah tidak mengabulkan keinginannya." [HR. Ahmad]

???? ?????????? ?????????? ?????? ?????????? ?????? ?????????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? [????? ?????? ??????????]

Artinya: "Diriwayatkan dari Abdullah bin Ukaim, barangsiapa menggantungkan sesuatu barang (dengan anggapan bahwa barang itu bermanfaat atau dapat melindungi dirinya), niscaya Allah menjadikan dia selalu bergantung kepada barang tersebut." [HR. Ahmad dan at-Tirmidzi]

???? ?????????????? ?????? ?????????????? ?????? ?????????????? : ?????????? ?????? ??? ?????? ?????????? ?????????? ?????????? : ( ??? ?????????? ? ) ?????????? ?????? ?????????????????? ?????????? : ?????????? ?????????????? ??? ?????????????????? ?????????? ?????????????? ?????????????????? ?????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ??? ?????????? . [????? ??????????]

Artinya: "Diriwayatkan dari al-Hasan dari 'Imran ibn Hushain, bahwasanya Nabi saw melihat di tangan seorang laki-laki ada sebuah tali (gelang) dari kuningan. Beliau bertanya: 'Apakah ini?' Laki-laki itu menjawab: Ini (untuk menghindarkan) dari penyakit yang melemahkan. Nabi saw bersabda: Sesungguhnya (dengan gelang itu) tidak akan bertambah bagimu kecuali penyakit lemah (wahn). Dan sesungguhnya jika engkau mati engkau akan tahu bahwa memakai gelang itu akan membuat engkau mati tidak dalam keadaan suci." [HR. Ath-Thabrani]

B. Tidak benar jika dikatakan ada ajaran Islam yang disembunyikan (hanya diajarkan pada orang-orang tertentu), karena salah satu sifat Nabi Muhammad saw adalah *tabligh* (menyampaikan), yaitu menyampaikan semua apa yang datang dari Allah berupa wahyu/ al-Qur'an:

﴿يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا  
بَلَغْتَ رَسُولَهُ، وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ  
الْكَافِرِينَ﴾

Artinya: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. [QS. al-Maidah (5) :67]

﴿إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أُنزِلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَأَهْدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا  
بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ  
اللَّعِينُونَ﴾

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah kami menerangkannya kepada manusia dalam al-Kitab (al-Qur'an), mereka itu dila'nati Allah dan dila'nati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat mela'nati." [QS. al-Baqarah (2) :159]

???? ?????? ??????? ???? ??????? ?????? ??????????? ?????? ??????? ?????????? ??????  
?????????? ??????? ??????? ?????? [???? ?????????]

Artinya: "Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Sampaikanlah dariku meskipun hanya satu ayat". [HR. al-Bukhari]

Demikian jawaban dari kami. Selanjutnya, kami menyarankan agar berhati-hati dalam memilih Pondok Pesantren atau lembaga keagamaan lain sebagai tempat belajar agama, agar tidak terjerumus kepada ajaran yang menyimpang dari Islam.

**Sumber: [www.fatwatarjih.com](http://www.fatwatarjih.com)**

**Foto: Ilustrasi**